

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma III Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL dilaksanakan pada semester lima dengan bobot 20 sks dalam waktu 768 jam atau 4 bulan yang didalamnya sudah termasuk pembekalan maksimal 1 bulan dan penyusunan laporan maksimal 1 bulan. PKL bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman, wawasan, serta pengetahuan dalam dunia kerja sesuai dengan keahliannya.

Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) mengacu SE Menteri Dalam Negeri Nomor: 520/2017 adalah Kelembagaan Penyuluhan Pertanian di kecamatan, merupakan suatu unit kerja non Struktural, mempunyai peran sebagai Pusat Koordinasi dan Sinkronisasi program dan kegiatan pembangunan pertanian; Pusat Data dan Informasi Pertanian; Pusat Pembelajaran; Pusat Konsultasi Agribisnis; dan Pusat Pengembangan Kemitraan Usahatani, selain itu juga BPP juga harus mampu mengawal program pembangunan di Kecamatan.

BPP Trawas adalah kelembagaan penyuluhan pertanian, perkebunan dan peternakan di tingkat kecamatan yang merupakan lembaga non struktural yang berada di bawah Dinas Pertanian Kabupaten Mojokerto. Selain unggul di sector pangan dan perkebunan, peternakan merupakan salah satu sector yang juga diunggulkan di wilayah Kecamatan Trawas. Komoditas peternakan tersebut antara lain sapi potong, kambing PE, ayam petelur, ayam potong dan kelinci. juga terdapat unggulan ternak kambing PE perah yang ada di desa Selotapak. Di kelompok tani Tapak Mulyo II desa Selotapak terdapat peternakan kambing PE dengan manajemen yang cukup baik, pemiliknya yaitu bapak Wanoto. Bapak Wanoto berinovasi pada pakan dengan membuat sendiri pakan kering untuk

menunjang produksi susu pada kambing PE.

Pakan ternak merupakan salah satu faktor penting dalam usaha peternakan yang sangat menentukan produktivitas ternak itu sendiri. Banyak kejadian di lapangan yang menunjukkan para peternak kurang memperhatikan tentang kualitas, kuantitas, dan teknik pemberian pakan pada hewan ternaknya dengan baik dan benar. Kurangnya perhatian oleh para peternak menyebabkan hewan ternaknya mengalami penurunan produktivitas sehingga peternak dapat mengalami kerugian akibat pemberian pakan yang kurang tepat.

Tanaman pakan ternak (hijauan) dan hasil sisa tanaman maupun limbah pertanian seperti kulit kopi dan tumpi jagung menjadi pilihan utama dalam mengembangkan sistem pakan pada usaha ternak kambing. Pakan kering dikonsumsi oleh ternak dengan jumlah yang agak lebih sedikit dibandingkan dengan hijauan dikarenakan untuk keperluan produksi perah agar mendapatkan hasil yang maksimal. Efisiensi penggunaan pakan yang tinggi dapat dicapai dengan pengelolaan pakan yang tepat, antara lain pengelolaan alokasi jumlah pakan optimal, formulasi konsentrat yang efisien, pemilihan bahan baku yang seimbang secara nutrisi dan layak secara ekonomis serta penentuan waktu dan frekuensi pemberian pakan yang strategis. Kontribusi penggunaan pakan secara efisien sangat besar terhadap efisiensi ekonomi usaha produksi secara keseluruhan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktik Kerja Lapangan

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan

Tujuan umum dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.

2. Mampu menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks;
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya;
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerja; dan
4. Melatih para mahasiswa untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara member komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
5. Menggali lebih dalam mengenai salah satu topik sektor unggulan di wilayah Kecamatan Trawas dalam hal ini budidaya kambing PE yang berfokus pada manajemen pakan.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

Manfaat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai bidang keahliannya;
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan

keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;

3. Mahasiswa dapat meningkatkan kemampuan interpersonal terhadap lingkungan kerjanya; dan
4. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara member komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibukukan.
5. Mahasiswa mengetahui mengenai manajemen pakan kambing PE.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapangan telah dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto Provinsi Jawa Timur. Praktik Kerja Lapangan ini berlangsung selama 4 bulan, mulai tanggal 1 September 2021 – 31 Desember 2021 dengan jam kerja sebanyak 768 jam yang dimulai dari pukul 07.30 WIB – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan selama PKL untuk memperoleh informasi dalam rangka pembelajaran dan penyusunan laporan adalah sebagai berikut:

1. Praktik langsung di lokasi

Praktik kerja dan pengamatan dilakukan secara langsung di BPP Trawas dan pada desa binaan masing – masing anggota BPP Trawas guna mendapatkan informasi yang valid.

2. Wawancara dengan pihak terkait

Mahasiswa melakukan wawancara dengan pihak terkait yang ada di lapangan

seperti para petani yang terlibat langsung dan pengawas yang bertanggung jawab di lapangan.

3. Dokumentasi

Melakukan pengumpulan data dalam bentuk foto dalam melaksanakan kegiatan di lapangan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun sebagai dokumentasi.

4. Studi Literatur

Pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber seperti media cetak dan internet.